

Harmoni dalam Cagar Biosfer

Pengelolaan Bentang Alam Terpadu & Kolaboratif Cagar Biosfer Giam Siak Kecil-Bukit Batu

Cagar biosfer tidak hanya menjaga alam, tetapi juga menghidupkan manusia, budaya, dan masa depan melalui pembangunan yang adil, inklusif, dan berkelanjutan. Giam Siak Kecil-Bukit Batu menjadi cagar biosfer yang diakui dunia setelah dideklarasikan UNESCO pada 2009 dalam program Man and the Biosphere (MAB), menjadikannya cagar biosfer ke-7 dari 21 cagar biosfer di Indonesia.

Pengelolaan Bentang Alam Terpadu & Kolaboratif Cagar Biosfer Giam Siak Kecil-Bukit Batu

Cagar biosfer adalah area ekosistem yang diakui oleh UNESCO dalam program MAB untuk mempromosikan hubungan seimbang antara manusia dan alam. Program ini, yang dibentuk pada 1971, bertujuan membangun perdamaian melalui pendidikan, sains, dan budaya. MAB menggabungkan konservasi keanekaragaman hayati, pembangunan berkelanjutan, dan prinsip bahwa manusia adalah bagian tak terpisahkan dari alam.

Pendekatan MAB mengutamakan pengelolaan kolaboratif dan partisipatif, peningkatan kualitas hidup masyarakat lokal, serta pembelajaran lintas disiplin. Berbeda dengan konservasi tradisional, MAB juga menekankan integrasi antara konservasi dan pembangunan sosial-ekonomi.

MAB berpijak pada prinsip bahwa manusia adalah bagian tak terpisahkan dari alam, bukan entitas yang terpisah darinya.

Pendekatan Transformasional

Berbeda dari konservasi tradisional, MAB menekankan:



Pengelolaan kolaboratif dan partisipatif.



Peningkatan kualitas hidup masyarakat lokal.



Pembelajaran lintas disiplin dan lintas wilayah.

Cagar Biosfer Giam Siak Kecil-Bukit Batu (GSK-BB)

Terletak di Provinsi Riau yang mencakup Kabupaten Bengkalis dan Siak serta Kota Dumai, pada 14 kecamatan dan sekitar 103 desa, Cagar ini mencakup hutan rawa gambut yang menyimpan air dan karbon, serta mencakup industri kayu berkelanjutan dan lahan pertanian yang mendukung kehidupan masyarakat setempat. GSK-BB memainkan peran kunci dalam konservasi biodiversitas, menyediakan jasa ekosistem vital seperti sekuestrasi karbon dan pengaturan air, sekaligus tantangan dalam menyeimbangkan konservasi dengan pembangunan sosial-ekonomi.

GSK-BB melibatkan masyarakat lokal dan semua pemangku kepentingan dalam perencanaan dan pengelolaan kawasan, dengan mengintegrasikan tiga fungsi utama:

1

Konservasi keanekaragaman hayati dan budaya.

2

Pembangunan ekonomi berkelanjutan.

3

Dukungan riset, pemantauan, pendidikan, dan pelatihan.

Nilai strategis

- Melindungi ekosistem gambut penting di Sumatra.
- Menjadi habitat spesies kunci dan terancam punah.
- Menopang jasa ekosistem bagi ketahanan wilayah.
- Menjadi platform inovasi pembangunan ekonomi hijau.

Biodiversitas Cagar Biosfer GSK-BB

Flora

Terdapat 195 jenis tumbuhan, termasuk Ramin, Jelutung, Gaharu, dan Salak hutan, yang memiliki potensi untuk obat dan kosmetik.

Fauna

Beberapa spesies penting termasuk Gajah (*Elephas maximus*), Harimau Sumatra (*Panthera tigris sumatrae*), Beruang Madu (*Helarctos malayanus*), Rusa Sambar (*Cervus unicolor*), dan lain-lain.



BURUNG

±152
jenis



IKAN

±30
jenis



REPTIL/
AMFIBI

±11
jenis



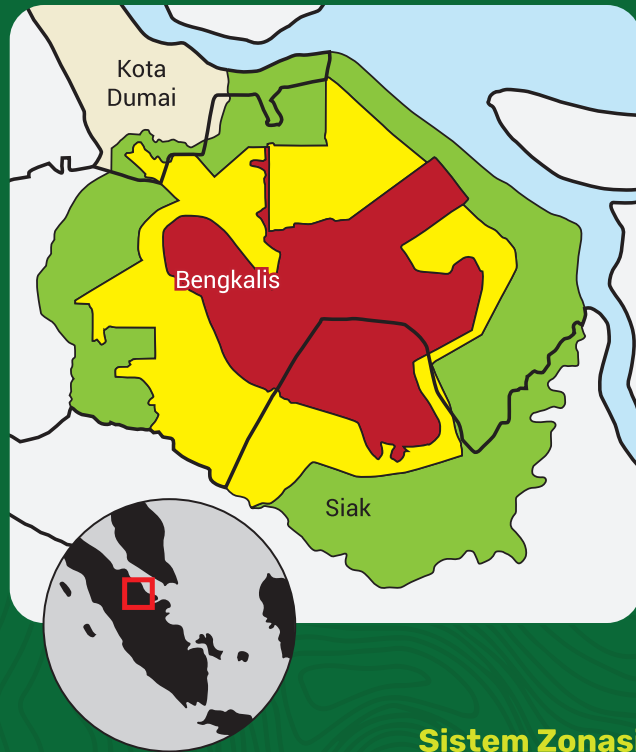
NGENGAT
(MOTH)

±162
jenis

Pengelolaan Terpadu dan Kolaboratif

Rencana Kerja Cagar Biosfer GSK-BB 2025-2029 bertujuan untuk melestarikan keanekaragaman hayati rawa gambut tropis, mendorong pembangunan berkelanjutan, dan mendukung riset, pendidikan, serta pelatihan lingkungan. Pengelolaan GSK-BB dilakukan melalui pendekatan ekosistem yang terpadu dan kolaboratif, meliputi:

- Penguatan kelembagaan dan tata kelola.
- Pemberdayaan ekonomi berbasis ekowisata dan hasil hutan bukan kayu (HHBK).
- Dukungan riset adaptasi perubahan iklim.



Sistem Zonasi

- **Zona Inti (Core zones):** Kawasan yang dilindungi untuk konservasi ekosistem dan keanekaragaman genetik.
- **Zona Penyangga (Buffer zones):** Mengelilingi zona inti, digunakan untuk kegiatan yang mendukung penelitian dan pendidikan.
- **Zona Transisi (Transition zones):** Kawasan luar yang mengembangkan kegiatan ekonomi berkelanjutan sesuai dengan prinsip ekologis dan sosial budaya.

Tiga Pilar Strategis

Tujuan pengelolaan GSK-BB dilaksanakan melalui tiga pilar strategis:

1 Good Forestry Governance:

Perlindungan dan konservasi ekosistem, pencegahan kebakaran hutan, rehabilitasi, dan monitoring flora serta fauna.

2 Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan:

Pemberdayaan masyarakat, pengembangan HHBK dan ekowisata, peningkatan kapasitas SDM, dan sinergi pemerintah-swasta-akademisi.

3 Dukungan Logistik:

Pusat pendidikan dan riset ekosistem, manajemen data dan informasi, serta penguatan kelembagaan.

Model Nyata Mandat UNESCO

Rencana Kerja CB GSK-BB 2025-2029 merupakan wujud nyata mandat UNESCO untuk membangun keharmonisan antara manusia dan alam. Program Man and the Biosphere di GSK-BB diharapkan menjadi:

- Model pengelolaan gambut tropis berkelanjutan.
- Platform kolaborasi multi-pihak.
- Laboratorium hidup untuk pembelajaran global.



Penutup & Acknowledgement

Secara keseluruhan, Rencana Kerja Cagar Biosfer Giam Siak Kecil Bukit Batu (CB GSK-BB) Tahun 2025-2029 adalah manifestasi nyata dari mandat UNESCO untuk menciptakan keharmonisan antara manusia dan alam. Dengan mengintegrasikan tiga pilar strategis—*Good Forestry Governance*, Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan, dan Dukungan Logistik—pengelolaan kawasan ini tidak hanya menjamin kelestarian ekosistem gambut dan biodiversitas vital, tetapi juga mengangkat kesejahteraan masyarakat lokal. Sinergi antara perlindungan zona inti yang ketat, pemberdayaan ekonomi berbasis potensi lokal, serta penguatan riset dan kelembagaan menjadi kunci utama untuk menjadikan Cagar Biosfer GSK-BB sebagai model global pembangunan berkelanjutan yang efektif dan inklusif.



P2SEMH



Diproduksi untuk Program



Kerja Sama Pusat Pengembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Hutan (P2SEMH) Kementerian Kehutanan dengan International Tropical Timber Organization (ITTO) PD 712/13 Rev.3 (F) *Enhancing the Implementation of Landscape Management of Giam Siak Kecil-Bukit Batu Biosphere Reserve (GSK-BR) in Riau Province of Sumatra Island, Indonesia*

Tahun 2025

Kontak

Sekretariat Forum Koordinasi dan Komunikasi Pengelolaan Cagar Biosfer Giam Siak Kecil - Bukit Batu



<https://bappedaprovinsi.riau.go.id/www.gskbb-biosphere.org>

Kantor Bappeda Provinsi Riau

Jl. Gajah Mada No. 200, Simpang Empat, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28156



admin@gskbb-biosphere.org

